

# **PRODUKSI LATEKS (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) BERDASARKAN PENYEBARAN CURAH HUJAN TAHUNAN**

**Oleh**

**Ibnu Rahman**

## **RINGKASAN**

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting sebagai devisa bagi Indonesia. Produktivitas pada tanaman karet di Indonesia tidak selalu mengalami peningkatan, kadang terjadi penurunan produksi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produksi dan pertumbuhan tanaman karet, salah satunya yaitu curah hujan. Tanaman karet tumbuh baik pada curah hujan 1.500 – 3.000 mm tiap tahun atau 100 – 250 mm tiap bulan. Curah hujan yang rendah dan tidak merata akan menyebabkan terjadinya defisit air yang akan memberikan dampak negatif pada tanaman karet sedangkan curah hujan yang tinggi dapat mempengaruhi produksi karena berkurangnya hari penyadapan dan peningkatan intensitas serangan gugur daun. Tugas akhir ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui produksi lateks (*H. brasiliensis* Muell. Arg.) berdasarkan penyebaran curah hujan tahunan. Pelaksanaan yang dilakukan untuk mengetahui produksi lateks (*H. brasiliensis* Muell. Arg.) berdasarkan penyebaran curah hujan tahunan yaitu pengumpulan data sekunder berupa produksi, curah hujan dan hari hujan di PTPN VII Musilandas selama 5 tahun dari 2016 – 2020, dan mengkaji data sekunder tersebut yang terdiri dari penghitungan rata-rata produksi, curah hujan dan hari hujan. Dari hasil kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa tinggi rendahnya curah hujan berpengaruh terhadap produksi lateks, rata-rata produksi tertinggi tanaman karet 302.732 kg dan rata-rata produksi terendah tanaman karet 125.048 kg, rata-rata peningkatan produksi terjadi pada bulan Desember - Mei pada saat curah hujan mengalami peningkatan sedangkan rata-rata penurunan produksi terjadi pada bulan Juni - November pada saat curah hujan mengalami penurunan.

**Kata Kunci:** Tanaman karet, produksi lateks, curah hujan, hari hujan, PTPN Musilandas.